

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ALPHABET CLIP CARD TERHADAP KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK FAJAR MENYINGSING

Rahmawati¹, Rusmayadi², Fitriani Dzulfadhilah³, Angri Lismayani⁴
childrahma1402@gmail.com¹, rusmayadi@unm.ac.id², fitriani.dzulfadhilah@unm.ac.id³,
angri.lismayani@unm.ac.id⁴

Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Alphabet Clip Card* Terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Fajar Menyingsing. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 anak kelompok B1 dan B2 usia 5-6 tahun di TK Fajar Menyingsing. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 anak kelompok B1 dan B2 usia 5-6 tahun dengan 15 anak sebagai kelompok eksperimen dan 15 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik non parametrik dengan menggunakan *Uji Wilcoxon Sign Rank Test*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan keaksaraan awal anak pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan pada kelompok kontrol. Hasil analisis data diperoleh peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 30,20. Sedangkan pada kelompok kontrol 18,67. Hasil pengujian menunjukkan nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Alphabet Clip Card* memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun di TK Fajar Menyingsing.

Kata kunci: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Alphabet Clip Card, Kemampuan Keaksaraan Awal.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using Alphabet Clip Card learning media on the early literacy abilities of children aged 5-6 years at Fajar Menyingsing Kindergarten. The research approach used is a quantitative approach with a Quasi-Experimental Design research type. The population in this study were 30 children in groups B1 and B2 aged 5-6 years at Fajar Menyingsing Kindergarten. Sampling in this research was saturated sampling. The sample in this research was 30 children from groups B1 and B2 aged 5-6 years with 15 children as the experimental group and 15 children as the control group. The data collection technique used is descriptive statistical analysis and non-parametric statistical analysis using the Wilcoxon Sign Rank Test. Based on the results of this study, it can be concluded that the early literacy abilities of children in the experimental group were better than those in the control group. The results of data analysis obtained an average increase in the experimental group of 30.20. Meanwhile, in the control group, it was 18.67. The test results show a sig value of $0.001 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that the use of Alphabet Clip Card learning media has a very significant influence on the early literacy abilities of children aged 5-6 years at Fajar Menyingsing Kindergarten.

Keywords: *The Effect of Alphabet Clip Card Learning Media, Early Literacy Skills.*

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini merupakan usia emas (golden age) dari usia 0-6 tahun dimana pada usia itu anak mendapatkan stimulus dan bimbingan dalam bermain dan belajar serta selalu mengikuti irama perkembangannya. Berdasarkan Permendikbud No 5 tahun 2022, bahwa dalam perkembangan anak terdapat standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia

dini yang difokuskan pada 6 aspek perkembangan yakni nilai agama dan moral, nilai Pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Melalui PAUD, diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya yang meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap.

Berdasarkan beberapa aspek perkembangan anak yang telah dikemukakan, aspek perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang penting untuk distimulasi. Karena bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi, dengan adanya bahasa individu dapat menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya terhadap orang lain.

Menurut Vygotsky (Isna, 2019) Perkembangan bahasa anak dari usia dua tahun dapat dipercaya dapat mendorong perkembangan kognitifnya. Bahasa dalam perkembangan anak usia dini merupakan sebuah alat dalam memberikan kesempatan untuk menemukan berbagai informasi dengan menggunakan simbol-simbol. Sehingga dapat diketahui bahwa dalam perkembangan bahasa, terdapat perkembangan yang berkaitan dengan keaksaraan, hal ini dilihat dari capaian anak pada keaksaraannya. Menurut Morisson (Sari, 2020) terdapat beberapa aspek perkembangan keaksaraan awal anak yang meliputi kemampuan anak dalam mengetahui nama huruf, kemampuan anak dalam memahami fonemik yaitu kemampuan anak dalam memahami hubungan antara bunyi dan huruf serta kemampuan anak dalam menyebutkan nama-nama huruf dalam abjad.

Pada kurikulum Merdeka terdapat beberapa capaian pembelajaran, dimana salah satunya yaitu keaksaraan. anak dapat dikatakan mencapai pembelajaran dalam keaksaraan jika anak menunjukkan minat pada bentuk huruf, anak menunjukkan minat terhadap gambar serta anak mengenal bunyi huruf (fonetik). Sedangkan pada tingkat pencapaian keaksaraan lainnya yang ditemukan yaitu anak mampu mengenal simbol-simbol, mengenal bunyi serta mampu menuliskan atau mengucapkan huruf A-Z, dari pemaparan sebelumnya, maka dapat diketahui tingkat pencapaian keaksaraan awal anak pada usia 3-6 tahun anak sudah mampu mengenal simbol, bunyi huruf dan menunjukkan minat pada bentuk huruf. Akan tetapi, pada kenyataannya kemampuan keaksaraan di Indonesia masih rendah hal ini diketahui dari hasil data yang didapatkan.

Puspendik kemendikbud menjelaskan bahwa pada tahun 2016 hasil dari rata-rata nasional distribusi literasi terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Indonesia yaitu 46, 83% berada pada kategori kurang, pada kategori baik hanya 6,06%, dan 47,11 berada pada posisi cukup. Dari data diatas, menunjukkan bahwa kemampuan literasi yang erat kaitannya dengan keaksaraan awal masih belum optimal dan perlu untuk distimulasi. Sedangkan pada tahun 2017, Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara terkait kemampuan literasi. Berdasarkan dari hasil data dan survei dapat diketahui, bahwa kemampuan literasi pada keaksaraan awal di Indonesia masih belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di TK Fajar Menyingsing pada April 2023, terdapat beberapa anak usia 5-6 tahun yang kurang optimal dalam perkembangan keaksaraan awalnya. Hal ini ditunjukkan dari kurangnya minat anak bentuk huruf, belum optimal dalam mengenal simbol-simbol serta mengenal bunyi huruf. Adapun salah satu sebab dari belum optimalnya kemampuan keaksaraan awal anak diantaranya adalah belum bervariasinya media pembelajaran yang digunakan guru untuk menstimulasi

perkembangan keaksaraan awal anak yang terlihat dari penggunaan lembar kerja pada anak.

Permasalahan ini merupakan suatu hal yang mengkhawatirkan untuk kedepannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengenalan keaksaraan pada anak, terutama menggunakan media belajar yang dapat menarik minat anak. Salah satu media yang dianggap menarik minat anak adalah Alphabet Clip Card, yang merupakan pengembangan dari media Kartu Huruf. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengevaluasi pengaruh penggunaan Alphabet Clip Card terhadap kemampuan keaksaraan awal pada anak usia 5-6 tahun, dengan harapan dapat membantu perkembangan keaksaraan awal anak dalam menumbuhkan minat anak pada buku cerita, mengenal simbol-simbol serta mengenal bunyi huruf.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2022) menunjukkan bahwa kemampuan keaksaraan awal anak usia dini berkembang setelah menggunakan media kartu huruf. Penelitian lain yang relevan oleh Rahma et al., (2023) di TK ABA 4 terbukti bahwa pemberian media kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak secara signifikan. Fahmi et al., (2022) juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan penerapan permainan kartu huruf berdampak pada perkembangan keaksaraan awal anak pada setiap tahapannya meningkat dan lebih optimal. Dari hasil penelitian terdahulu, diketahui bahwa keaksaraan awal anak usia dini berkembang setelah diberi kartu huruf, dimana hal ini ditandai dengan anak mulai mengenal simbol dan bunyi huruf.

Adanya media Alphabet Clip Card diharapkan dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak di TK Fajar Menyingsing, meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak dengan menggunakan media, agar anak mudah dalam mengikuti proses belajar sambil bermain. Maka dari itu, peneliti terdorong untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan Alphabet Clip Card terhadap kemampuan keaksaraan awal anak di TK Fajar Menyingsing sebagai alat penyampaian materi pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan keaksaraan awal anak.

METODOLOGI

Menurut Sugiyono (Yulia et al., 2023.) Jenis Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Quasi Experimental Design atau dapat disebut sebagai eksperimen semu yang mampu menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Kemudian, kedua kelompok diberi posttest (O). Tahapan yang dilakukan yaitu membagi subjek kedalam dua kelompok, selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi stimulasi, sedangkan pada kelompok pembandingan tidak diberikan stimulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil nilai anak yang diperoleh dari tes awal yaitu sebelum diberikan perlakuan (pretest) media pembelajaran Alphabet Clip Card dan setelah diberikan perlakuan (posttest) media pembelajaran Alphabet Clip Card. Data pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal keaksaraan awal anak yang menjadi subjek penelitian, sedangkan data Posttest digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir keaksaraan awal sebagai acuan apakah media pembelajaran Alphabet Clip Card memberikan pengaruh terhadap kemampuan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun di TK Fajar Menyingsing.

Adapun kategori data kemampuan keaksaraan awal anak yaitu : Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang

Sangat Baik (BSB). Distribusi kategori kemampuan keaksaraan awal anak kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa media pembelajaran Alphabet Clip Card dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Keaksaraan Awal Anak pada Kelompok Eksperimen

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	23-26	BB (Belum Berkembang)	0	0%
2	27-30	MB (Mulai Berkembang)	0	0%
3	31-34	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	8	53%
4	35-38	BSB (Berkembang Sangat Baik)	7	47%
Jumlah			15	100%

(sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Pada Anak 5-6 Tahun di TK Fajar Menyingsing)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 15 jumlah anak pada kelompok eksperimen terdapat 0 anak dengan persentase 0% yang belum mampu menyebutkan huruf secara berurutan, anak belum mampu menyebutkan huruf secara acak, anak belum mampu menyebutkan huruf secara spontan, anak belum mampu secara tepat menyebutkan bunyi huruf, anak belum mampu menghubungkan bunyi huruf sesuai dengan simbolnya, anak belum mampu menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi, anak belum mampu mengasosiasikan simbol huruf secara tepat dengan objek disekitarnya, anak belum mampu menyebutkan objek sesuai dengan awal huruf yang disebutkan, sehingga kemampuan keaksaraan awal anak masuk pada kategori Belum Berkembang (BB) dengan skor 9-15.

Terdapat 0 anak dengan persentase 0% yang mulai mampu menyebutkan huruf secara berurutan, anak mulai mampu menyebutkan huruf secara acak, anak mulai mampu menyebutkan huruf secara spontan, anak mulai mampu secara tepat menyebutkan bunyi huruf, anak mulai mampu menghubungkan bunyi huruf sesuai dengan simbolnya, anak mulai mampu menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi, anak mulai mampu mengasosiasikan simbol huruf secara tepat dengan objek disekitarnya, anak mulai mampu menyebutkan objek sesuai dengan awal huruf yang disebutkan, sehingga kemampuan keaksaraan awal anak masuk pada kategori Mulai Berkembang (MB) dengan skor 16-22.

Terdapat 8 anak dengan persentase 53 % yang mampu menyebutkan huruf secara berurutan, anak mampu menyebutkan huruf secara acak, anak mampu menyebutkan huruf secara spontan, anak mampu secara tepat menyebutkan bunyi huruf, anak mampu menghubungkan bunyi huruf sesuai dengan simbolnya, anak mampu menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi, anak mampu mengasosiasikan simbol huruf secara tepat dengan objek disekitarnya, anak mampu menyebutkan objek sesuai dengan awal huruf yang disebutkan, sehingga kemampuan keaksaraan awal anak masuk pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 23-29 tanpa adanya bantuan dari guru.

Terdapat 7 anak dengan persentase 47 % yang mampu menyebutkan huruf secara berurutan, anak mampu menyebutkan huruf secara acak, anak mampu menyebutkan huruf secara spontan, anak mampu secara tepat menyebutkan bunyi huruf, anak mampu menghubungkan bunyi huruf sesuai dengan simbolnya, anak mampu menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi, anak mampu mengasosiasikan simbol huruf secara tepat dengan objek disekitarnya, anak mampu menyebutkan objek sesuai dengan awal huruf yang disebutkan, tanpa adanya bantuan dari guru dan mampu membantu temannya, sehingga kemampuan keaksaraan awal anak masuk pada kategori Berkembang Sesuai Baik (BSB) dengan skor 30-36.

Distribusi kategori kemampuan keaksaraan awal anak kelompok kontrol melalui pemberian media pembelajaran Alphabet Clip Card dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Keaksaraan Awal Anak pada Kelompok Kontrol

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	10-12	BB (Belum Berkembang)	2	13%
2	13-15	MB (Mulai Berkembang)	13	87%
3	16-18	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	0	0%
4	19-22	BSB (Berkembang Sangat Baik)	0	0%
Jumlah			15	100%

(sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Fajar Menyingsing)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 15 jumlah anak pada kelompok kontrol terdapat 2 anak dengan persentase 13% yang belum mampu menyebutkan huruf secara berurutan, anak belum mampu menyebutkan huruf secara acak, anak belum mampu menyebutkan huruf secara spontan, anak belum mampu secara tepat menyebutkan bunyi huruf, anak belum mampu menghubungkan bunyi huruf sesuai dengan simbolnya, anak belum mampu menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi, anak belum mampu mengasosiasikan simbol huruf secara tepat dengan objek disekitarnya, anak belum mampu menyebutkan objek sesuai dengan awal huruf yang disebutkan, sehingga kemampuan keaksaraan awal anak masuk pada kategori Belum Berkembang (BB) dengan skor 9-15.

Terdapat 13 anak dengan persentase 87% yang mulai mampu menyebutkan huruf secara berurutan, anak mulai mampu menyebutkan huruf secara acak, anak mulai mampu menyebutkan huruf secara spontan, anak mulai mampu secara tepat menyebutkan bunyi huruf, anak mulai mampu menghubungkan bunyi huruf sesuai dengan simbolnya, anak mulai mampu menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi, anak mulai mampu mengasosiasikan simbol huruf secara tepat dengan objek disekitarnya, anak mulai mampu menyebutkan objek sesuai dengan awal huruf yang disebutkan, sehingga kemampuan keaksaraan awal anak masuk pada kategori Mulai Berkembang (MB) dengan skor 16-22.

Terdapat 0 anak dengan persentase 0 % yang mampu menyebutkan huruf secara berurutan, anak mampu menyebutkan huruf secara acak, anak mampu menyebutkan huruf secara spontan, anak mampu secara tepat menyebutkan bunyi huruf, anak mampu menghubungkan bunyi huruf sesuai dengan simbolnya, anak mampu menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi, anak mampu mengasosiasikan simbol huruf secara tepat dengan objek disekitarnya, anak mampu menyebutkan objek sesuai dengan awal huruf yang disebutkan, sehingga kemampuan keaksaraan awal anak masuk pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 23-29 tanpa adanya bantuan dari guru.

Terdapat 0 anak dengan persentase 0 % yang mampu menyebutkan huruf secara berurutan, anak mampu menyebutkan huruf secara acak, anak mampu menyebutkan huruf secara spontan, anak mampu secara tepat menyebutkan bunyi huruf, anak mampu menghubungkan bunyi huruf sesuai dengan simbolnya, anak mampu menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi, anak mampu mengasosiasikan simbol huruf secara tepat dengan objek disekitarnya, anak mampu menyebutkan objek sesuai dengan awal huruf yang disebutkan, tanpa adanya bantuan dari guru dan mampu membantu temannya, sehingga kemampuan keaksaraan awal anak masuk pada kategori Berkembang Sesuai Baik (BSB) dengan skor 30-36.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat kita ketahui bahwa kemampuan keaksaraan awal anak pada kategori Berkembang Sesuai Baik (BSB) terdapat 7 anak pada kelompok eksperimen dan 0 anak pada kelompok kontrol, pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 8 anak pada kelompok eksperimen dan 0 anak pada kelompok kontrol, pada kategori Mulai Berkembang (MB) terdapat 0 anak pada kelompok eksperimen dan 13 anak pada kelompok kontrol, dan pada kategori Belum Berkembang

(BB) terdapat 0 anak pada kelompok eksperimen dan 2 anak pada kelompok kontrol.

Adapun rata-rata kemampuan keaksaraan awal anak pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberi perlakuan media pembelajaran Alphabet Clip Card dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut.

Tabel 3 Data Analisis Pretest Dan Post-Test Kemampuan Keaksaraan Awal Anak pada Kelompok Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	15	9	18	13.80	3.005
Posttest Eksperimen	15	23	36	30.20	4.161
Valid N (listwise)	15				

(sumber: Output SPSS 25)

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah 13.80, sedangkan setelah diberi perlakuan nilai rata-ratanya sebesar 30.20. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 16,4. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card memberikan pengaruh yang sangat besar pada peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak pada kelompok eksperimen.

Sedangkan rata-rata kemampuan keaksaraan awal anak pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberi perlakuan media pembelajaran poster huruf, dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut.

Tabel 4 Data Analisis Pretest Dan Post-Test Kemampuan Keaksaraan Awal Anak pada Kelompok Kontrol

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	15	9	18	13.93	3.011
Posttest Kontrol	15	10	22	18.67	3.109
Valid N (listwise)	15				

(sumber: Output SPSS 25)

diperoleh nilai rata-rata kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan adalah 13.93, sedangkan setelah diberi perlakuan nilai rata-ratanya sebesar 18,67. Dengan demikian, maka dapat dikatakan adanya peningkatan rata-rata pada kelompok kontrol yaitu sebesar 4,74. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card memberikan pengaruh pada peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak pada kelompok kontrol.

Analisis Statistik Non Parametrik

Uji Wilcoxon Sign Rank Test pada kelompok eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card dengan membandingkan dan melihat perbedaan antara data pretest dan post-test. Adapun kriteria terjadinya perbedaan yaitu apabila nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terjadi perbedaan setelah diberikannya perlakuan, dan apabila sig. (2-tailed) >0,05 maka tidak terjadi perbedaan setelah diberikannya perlakuan.

Berikut ini adalah hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test Pretest Dan Post-Test kemampuan keaksaraan awal anak pada kelompok eksperimen.

Tabel 5 Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test Data Pretest Dan Post-Test Kemampuan Keaksaraan Awal Anak pada Kelompok Eksperimen

Test Statistics^a

	Post-test Kelompok Eksperimen - Pretest Kelompok Eksperimen
Z	-3.412 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

(sumber: Output SPSS 25)

Pada tabel 5 terlihat hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test kemampuan keaksaraan awal anak pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa Zhitung sebesar -3,412 dan nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan keaksaraan awal anak pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikannya perlakuan .

Selanjutnya, Uji Wilcoxon Sign Rank Test pada kelompok kontrol digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu penggunaan media pembelajaran poster huruf dengan membandingkan dan melihat perbedaan antara data pre-test dan post-test. Berikut ini adalah hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test keterampilan sosial anak pada kelompok kontrol.

Tabel 6 Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test Data Pretest Dan Post-Test Kemampuan Keaksaraan Awal Anak pada Kelompok Kontrol

Test Statistics^a

	Post-test Kelompok Kontrol - Pretest Kelompok Kontrol
Z	-3.307 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

(sumber: Output SPSS 25)

Pada Tabel 6 terlihat hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test kemampuan keaksaraan awal anak untuk kelompok kontrol terlihat bahwa Zhitung sebesar -3,307 dan nilai sig. sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan nilai sig. 0,001 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan keaksaraan awal anak kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikannya perlakuan.

Melalui Uji Wilcoxon Sign Rank Test yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat ditarik kesimpulan bahwa perlakuan yang

diberikan untuk kelompok eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun, sehingga penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card memberikan dampak yang positif dan efektif terhadap peningkatan kemampuan keaksaraan awal pada anak.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Alphabet Clip Card Terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Fajar Menyingsing

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil analisis statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS versi 25 menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan adalah 13,50 sedangkan setelah diberi perlakuan penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card nilai rata-ratanya sebesar 30,20. Dengan demikian telah terjadi peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 16,4.

Sedangkan data yang diperoleh nilai rata-rata pada kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan sebesar 13,93 dan setelah diberi perlakuan penggunaan media poster huruf nilai rata-ratanya sebesar 18,67. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 4,74. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card berpengaruh terhadap kemampuan keaksaraan awal anak.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test menggunakan aplikasi SPSS versi 25 diperoleh Zhitung sebesar -3,412 dan nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap kemampuan keaksaraan awal anak pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikannya perlakuan.

Pembahasan

Kemampuan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun di TK Fajar Menyingsing dalam mengenal simbol huruf A-Z, mengenal bunyi huruf (fonetik) serta mengenal simbol huruf awal dengan objek yang ada disekitarnya, sebelum diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata kemampuan keaksaraan awal anak setelah diberi perlakuan. Kemampuan keaksaraan awal merupakan kemampuan yang sudah ada sejak dini mengenai mengenal huruf, menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenal bunyi huruf serta mengenal objek yang ada disekitarnya berdasarkan simbol huruf. Keaksaraan awal merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan sejak dini karena berkaitan dengan kemampuan bahasa anak, Dimana bahasa merupakan sebuah alat dalam memberikankesempatan untuk menemukan berbagai informasi dengan menggunakan simbol-simbol.

Goodrich et al., (Sari et al., 2020) mengungkapkan bahwa kemampuan keaksaraan awal merupakan tatanan fondasi anak sejak usia tiga tahun sebelum menguasai kemampuan membaca dan menulis menyenangkan. Salah satu cara anak untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal melalui penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card dimana dapat dilihat bahwa di TK Fajar Menyingsing belum menerapkan penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak. padahal media pembelajaran Alphabet Clip Card ini dapat mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak secara signifikan.

Hariyanto (Trisnawati, 2014) menjelaskan bahwa kartu huruf merupakan kartu yang telah diberi simbol huruf beserta tulisan, sehingga anak-anak belajar dalam mengembangkan keaksaraan awalnya melalui kegiatan melihat simbol huruf dan gambar pada kartu huruf. Sehingga dapat dikemukakan Langkah-langkan penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card yaitu (1) memutarakan lagu ABC dan dinyanyikan

bersama, (2) menyebutkan huruf A-Z secara bersama-sama, (3) menyebutkan nama benda / buah / sayur / hewan, (4) menyebutkan setiap huruf yang terdapat pada Alphabet Clip Card yang didaptkannya, (5) menjepit huruf menggunakan penjepit pakaian sesuai dengan huruf yang telah disebutkan, (6) menyebutkan bunyi huruf yang tepat sesuai dengan huruf yang telah dijepit (7) menyebutkan nama benda/ buah / sayur / hewan sesuai dengan huruf yang telah dijepit. Disaat kegiatan berlangsung, peneliti akan mengevaluasi kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan keasaraan awalnya. Pada bagian akhir, peneliti melakukan refleksi untuk mengevaluasi pengalaman belajar anak didik, pada tahap ini anak diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menggunakan media pembelajaran Alphabet Clip Card.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam Uji Wilcoxon Sign Rank Test menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil analisis statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS versi 25 menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan adalah 13,50 sedangkan setelah diberi perlakuan penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card nilai rata-ratanya sebesar 30,20.

Dengan demikian, telah terjadi peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 16,4. Sedangkan data yang diperoleh nilai rata-rata pada kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan sebesar 13,93 dan setelah diberi perlakuan penggunaan media poster huruf nilai rata-ratanya sebesar 18,67. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 4,74. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card berpengaruh terhadap kemampuan keaksaraan awal anak.

Hal ini didukung oleh Fahmi et al., (2022) mengungkapkan bahwa pelaksanaan penerapan media pembelajaran kartu huruf berdampak pada perkembangan keaksaraan awal anak pada setiap tahapannya meningkat dan lebih optimal. Hal ini dapat terjadi disebabkan penggunaan media pembelajaran lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak.

Perbedaan kemampuan keaksaraan awal anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan serta langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran berbeda. Anak pada kelompok eksperimen tampak antusias dan bersemangat karena tema yang digunakan pada saat pembelajaran berbeda disetiap pertemuannya berbeda halnya pada kelompok kontrol yang hanya menggunakan poster huruf. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card mampu menarik perhatian anak, anak juga lebih mudah menyerap pembelajaran yang diberikan sehingga tujuan-tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menggunakan perhitungan uji statistik deskriptif dan uji statistik non parametrik yang mana hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata hasil skor kemampuan keaksaraan awal anak pada kelas eksperimen setelah diberi treatment penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card terdapat peningkatan atau perubahan yang sangat signifikan dibandingkan dengan kemampuan keaksaraan awal anak pada kelas kontrol. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card terhadap kemampuan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun di TK Fajar Menyingsing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card terhadap kemampuan keaksaraan awal anak dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu menyebutkan nama benda / buah / sayur / hewan yang didapatkannya, menyebutkan setiap huruf yang terdapat pada Alphabet Clip Card yang didapatkannya, menjepit huruf menggunakan penjepit pakaian sesuai dengan huruf yang telah di sebutkan, menyebutkan bunyi huruf yang tepat sesuai dengan huruf yang telah di jepit serta menyebutkan nama benda / buah / sayur / hewan sesuai dengan huruf yang telah dijepit.
2. Pemberian media pembelajaran Alphabet Clip Card terhadap kemampuan keaksaraan awal anak mengalami perkembangan dari pertemuan pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil analisis statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS versi 25 menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan adalah 13,50 sedangkan setelah diberi perlakuan penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card nilai rata-ratanya sebesar 30,20. Dengan demikian telah terjadi peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 16,4. Sedangkan data yang diperoleh nilai rata-rata pada kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan sebesar 13,93 dan setelah diberi perlakuan penggunaan media poster huruf nilai rata-ratanya sebesar 18,67. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 4,74. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card berpengaruh terhadap kemampuan keaksaraan awal anak.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada kegiatan penggunaan media pembelajaran Alphabet Clip Card terhadap kemampuan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun di TK Fajar Menyingsing. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test menggunakan aplikasi SPSS versi 25 diperoleh Zhitung sebesar -3,412 dan nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap kemampuan keaksaraan awal anak pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriani, S. R., Pratama, M. I., Lismayani, A., Dzulfadhilah, F., & Fitriana. (2023). Children's Emotional Behavior In Role Playing Activities at Nadira Kindergarten, Takalar. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 3(2), 163–168. <https://doi.org/10.35877/454RI.eduline1730>.
- Andini, A. N. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini* 1(1), 1–11. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jpau>
- Atira, Nurhidayah Ilyas, S., & Rusmayadi, R. (2021). Pengaruh Kegiatan Melukis Menggunakan Bahan Bekas terhadap Peningkatan Kreativitaas Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 213–221. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1316>
- Bachtiar, M. Y., Upi, W., & Hakim, N. (2022). Perkembangan Anak Usia 0-7 Tahun. Depok : Rajawali Pers.
- Chandra, R. D. A. (2017). Pengembangan Media Visual Kartu Angka Untuk Mengenalkan Huruf Vokal A,I,U,E,O Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun Paud Labschool Jember. *Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah Dan Sekolah Awal*, 2(1).
- Dwiyanti, A., Ilyas, S. N., & Rusmayadi. (2020). Pengaruh Kegiatan Melukis Menggunakan Bahan Bekas Terhadap Peningkatan Kreativitas Anak. *Jurnal UPMK*, 5(2).
- Fahmi, N., Habibi, M. A. M., Fahrudin, & Astawa, M. S. (2022). Penerapan Permainan Kartu Huruf untuk Mengembangkan Bahasa Keaksaraan Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Labuapi Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3). 1276–1280.

- <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.737>
- Febriyani, E. V., & Khan, R. I. (2021). Kajian Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Dan Pengembangannya Menggunakan Media Belajar. *Jurnal: Semdikjar*, 6(1). Firdaus, N. Y.
- Hajerah, & Syamsuardi. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak di TK Insan Cita Kec. Masamba Kab. Luwu Utara.
- Hikmawati, N., Herman, & Amal, A. (2020). Pengaruh Media Papan Flanel Menggunakan Gambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(2).
- Haryanti, D & Tejaningrum, D. (2020). Keaksaraan Awal Anak Usia Dini, 1 ed. Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Ismawati, N., Widayati, S., & Khumairoh, L. (2023). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar. *Jurnal AUDHI*, 6(1), 10–20. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDH>.
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Stain*, 2(2).
- Julia. Wahira & Suriani. (2022). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan mengenal huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*. Vol 4, No 2
- Kemendikbudristek. (2022). Capaian Pembelajaran Fase Fondasi. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi .
- Mahdalina, Herman, & Praningrum, W. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Kartu Huruf Bergambar di TK Islam Terpadu Al Khair Barabai. *Jurnal : Profesi Kependidikan*, 2(2).
- Masitho, A. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Kelas 1 MI Raudlatul Athfal Pucung Banbankerep Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2019/2020.
- Musi, M. A., & Winata, W. (2017). Efektivitas Bermain Peran Untuk Pengembangan Bahasa Anak . *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 1(2).
- Rahma, A., Sabila, A. A., Nurmeiyati, Aprilia, P. D., & Lestari, S. A. (2023). Perkembangan Dan Stimulasi Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Banjar Bejo. *Qurroti : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1).
- Rusamayadi, Musi, M. A., Ilyas, S. N., & Chafidah, N. (2022). Pengaruh PjBL Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Tunas Siliwangi*, (Online) 9(1). <https://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunassiliwangi/article/view/3376/1563>.
- Saputri, S. R. (2021). Pengaruh Media Magic Box Bottle Cap (Kotak Ajaib Tutup Botol) Pada Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia 5-6 Tahun.
- Syamsuardi, & Herlina. (2019). Pengaruh Metode Fonik Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B Di Taman Kanak- Kanak Bustanul Islamiyah Karuwusi. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 10(10).
- Sari, F. A., Hafidah, R., & Nurjannah, N. E. (2020). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Media Sandpaper Letters Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 8(1).
- Sari, I. W. (2022). Penggunaan Kartu Huruf Terhadap Perkembangan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Al-Syifa.
- Sari, N. R., Hayati, F., & Harfiandi. (2021). Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A Di TK Bungong Seleupok Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* , 2(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sumardi, E. (2017). Pengembangan Kemampuan Keaksaraan Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Buku Ceria Budaya Lokal. *Nusa Tenggara Barat : BPPAUD dan DIKMAS NTB*.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1).
- Umaroh, F. L. (2019). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui

- Bermain Pola Suku Kata Di Al- Barokah Baratan, Patrang, Jember.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Jurnal : Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Yulia, L., Bachtar, M. Y., & Parwoto. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Kata Lembaga Dengan Dadu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Telkom Makassar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://jurnalcendekia.id/index.php/jpkm/>.